

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Sebagai bab terakhir dalam penelitian ini, ada tiga hal pokok sebagai hasil dari pemaknaan penelitian secara terpadu yang telah diperoleh. Ketiga hal itu terdiri dari kesimpulan, implikasi dan rekomendasi.

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah :

1. Dari berbagai macam olahraga dan permainan tradisional ditemukan bahwa ada beberapa jenis olahraga dan permainan tradisional yang memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai daya tarik wisata di Kabupaten Siak, diantaranya adalah ; **(1) *Layang-layang***, di kalangan Masyarakat melayu Siak, layang-layang merupakan permainan tradisional yang di mainkan semua kalangan dari anak-anak sampai orang dewasa, jenis layangan yang menjadi ciri khas Masyarakat melayu Siak adalah “Layangan Wau“ yaitu layang-layang yang di variasikan dengan motif budaya Melayu sehingga memiliki bentuk dan visual yang khas. Permainan layang-layang ini dapat di kembangkan menjadi event seperti festival dan pameran layang-layang ataupun kompetisi adu Layang-layang. Jika pada umumnya motif budaya suatu daerah dikembangkan dalam bentuk motif kain,pakaian atau ukiran namun ini merupakan bentuk perpaduan antara permainan tradisional dan budaya kesenian melayu (Motif). Kemudian **(2) *Silat Tarekat***, di kalangan Masyarakat melayu Riau khusus nya melayu Siak ada jenis silat yang lekat dengan budaya melayu Siak yaitu “Silat Tarekat”, silat tarekat merupakan pertunjukan silat yang ditampilkan pada acara-acara adat melayu seperti pernikahan. Silat tarekat memiliki gerakan atau jurus tersendiri yang menjadi ciri khas nya, lengkap dengan busana melayu dan di iringi kompiang irama melayu. Silat tarekat dapat di perkenalkan kepada wisatawan sebagai suatu seni pertunjukan yang di kreasikan dengan wisata edukasi, sehingga

tidak hanya dapat memberikan suatu tontonan hiburan namun juga pengalaman belajar dan mengenal Silat tarekat. Lalu ada (3) **Sepak Raga**, Sepak raga merupakan cikal bakal dari olahraga Sepak Takraw, perbedaannya terletak pada penggunaan net dan penggunaan kostum, sepak raga tidak menggunakan net dan penggunaan kostumnya beragam tergantung budaya dan adat istiadat suatu daerah. Olahraga tradisional ini dapat dikembangkan sebagai suatu pertunjukan yang memperlihatkan kepiawaian pemain dalam memainkan bola rotan agar tidak jatuh ke tanah ataupun dipertandingkan dengan sistem yang mirip dengan sepak takraw. Dengan mengembangkan olahraga tradisional ini sebagai daya tarik wisata tentunya dapat melestarikan keberadaan olahraga tradisional ini yang sudah jarang dimainkan di kalangan Masyarakat Melayu kabupaten Siak. Karena olahraga ini mirip seperti permainan gasing, yaitu dapat dimainkan di mana saja dan kapan saja. Setelah itu ada (4) **Pecah Piring**, pecah piring merupakan permainan yang mengandalkan strategi dan kerja sama tim, permainan tradisional ini bisa dikembangkan menjadi sebuah event wisata olahraga yang dikolaborasikan dengan event-event budaya Siak dalam memperkenalkan permainan-permainan tradisional, permainan pecah piring juga dijadikan suatu pertandingan yang mengikutsertakan daerah-daerah rumpun Melayu lain yang memiliki permainan serupa. Dan yang terakhir yaitu (5) **Bakiak**, merupakan permainan tradisional Nusantara, di beberapa daerah memiliki nama yang berbeda-beda, permainan ini juga sering muncul pada acara hiburan kemerdekaan, permainan bakiak memiliki potensi untuk dikembangkan dengan cara yang sama dengan permainan bakiak yaitu di kolaborasikan dengan event-event budaya Siak dalam memperkenalkan permainan-permainan tradisional, permainan pecah piring juga dijadikan suatu pertandingan yang mengikutsertakan daerah-daerah lain yang memiliki permainan serupa.

2. Dalam mengembangkan potensi olahraga dan permainan tradisional sebagai daya tarik wisata di kabupaten Siak, ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam pengembangannya, yang pertama yaitu **Pariwisata**

daerah, kondisi pariwisata daerah kabupaten Siak dapat dimanfaatkan dalam mengembangkan suatu permainan atau olahraga tradisional baik dengan cara kolaborasi antara suatu permainan atau olahraga dengan wisata yang ada di kabupaten Siak. Kemudian ***Peran komunitas dan Masyarakat***, komunitas suatu olahraga atau permainan tradisional merupakan salah satu dasar dari terbentuknya ekosistem suatu olahraga dan permainan tradisional yang baik, begitupun dengan antusiasme dan partisipasi Masyarakat sebagai sumber daya manusia, selanjutnya ***Peran pemerintah***, peneliti menemukan bahwa pemerintah kabupaten Siak memiliki peranan yang besar dalam pengembangan pariwisata daerah, pemerintah dapat melakukan inisiasi dalam mengembangkan potensi olahraga dan permainan tradisional sebagai daya tarik wisata. Kemudian ***Fasilitas olahraga***, dengan adanya fasilitas olahraga yang memadai tentunya akan memudahkan banyak hal seperti penyelenggaraan event atau kompetisi olahraga atau permainan tradisional, kemudian menjadi wadah bagi komunitas atau penggiat olahraga atau permainan tradisional tersebut, yang terakhir yaitu ***pra-sarana dan fasilitas pendukung pariwisata***, pra-sarana dan fasilitas pendukung pariwisata merupakan faktor penting yang harus diperhatikan dalam mempengaruhi keputusan berkunjung wisatawan, hal-hal yang mendukung kenyamanan, keamanan, kepuasan dan kemudahan berwisata. Dalam hal ini seperti akses menuju objek wisata, ketersediaan akomodasi, pelayanan, informasi dan fasilitas pendukung lainnya.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan temuan-temuan dalam penelitian maka implikasi yang dapat disajikan adalah :

1. Implikasi Teoritis
 - a. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa olahraga atau permainan tradisional memiliki potensi lebih untuk dikembangkan sebagai daya tarik wisata, perpaduan antara olahraga atau permainan dengan suatu budaya atau adat istiadat daerah dapat dikembangkan

menjadi daya tarik wisata dengan konsep yang sedemikian rupa sehingga menjadi suatu produk pariwisata yang memberikan pengaruh terhadap perkembangan pariwisata di daerah tersebut,

- b. Dalam mengembangkan suatu olahraga atau permainan tradisional tidak lepas dari faktor-faktor yang menjadi komponen penting disamping olahraga atau permainan tradisional itu sendiri, baik merujuk dari konsep 4A (Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas dan Ansilari), Sapta pesona ataupun konsep-konsep lainnya dalam membentuk suatu sistem pariwisata yang baik dan berkelanjutan. Dengan memperhatikan berbagai faktor dan dengan konsep yang menarik diharapkan suatu produk wisata olahraga atau permainan tradisional baik dalam bentuk sport tourism event seperti pertandingan, festival dan sebagainya ataupun dalam bentuk objek wisata atraksi.

2. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan wisata olahraga dan permainan berbasis pariwisata sudah dilakukan pada beberapa olahraga dan permainan seperti Pacu sampan/sampan tradisional, Gasing, Balap sepeda dan Berkuda. Namun masih ada beberapa macam jenis olahraga dan permainan tradisional yang memiliki potensi untuk turut dikembangkan sebagai daya tarik wisata di Kabupaten Siak. Hasil penelitian ini digunakan sebagai referensi bagi pelaku wisata di Kabupaten Siak baik dari pihak pemerintah, swasta dan Masyarakat dalam mengembangkan potensi-potensi pariwisata yang ada di Kabupaten Siak dalam hal ini potensi wisata olahraga yang dapat dikembangkan sebagai daya tarik.

3. Implikasi metodologi

Dalam proses penelitian ini, peneliti menemukan bahwa dalam suatu pengembangan olahraga dan permainan tradisional sebagai daya tarik wisata, dibutuhkan kajian dan rancangan lebih dalam dan detail dengan

memperhatikan berbagai aspek, kondisi dan berbagai faktor. Untuk itu metode lain seperti Focus Group Discussion (FGD) dapat digunakan dalam penelitian lebih lanjut karena dapat memberikan data atau informasi yang lebih sistematis, spesifik dan mendetail sehingga menghasilkan suatu rancangan atau konsep strategi pengembangan yang sesuai dan efektif pada suatu olahraga dan permainan tradisional yang akan di kembangkan sebagai daya tarik wisata.

C. REKOMENDASI

1. Pemerintah

Pemerintah Kabupaten Siak (Dinas Pariwisata Kabupaten Siak) merupakan pihak yang memiliki peranan besar dalam pengembangan pariwisata Kabupaten Siak, untuk pemerintah diharapkan dapat melakukan inisiasi dan pengarahan dalam mengembangkan potensi wisata olahraga dan permainan tradisional yang dimiliki, tentu nya dengan memperhatikan faktor yang ada dalam pengembangannya, sehingga potensi-potensi pariwisata yang dimiliki kabupaten Siak dapat di manfaatkan dengan baik.

2. Masyarakat

Masyarakat juga merupakan salah satu pihak yang memiliki pengaruh penting dalam perkembangan dan kelangsungan pariwisata Kabupaten Siak, dalam hal ini peran Masyarakat sebagai sumber daya manusia yang memadai sangat dibutuhkan dalam mengembangkan suatu olahraga dan permainan tradisional sebagai daya tarik wisata, juga peran Masyarakat sebagai komunitas yang aktif dan partisipatif yang nanti nya dapat menghidupkan suatu olahraga atau permainan tradisional di Kabupaten Siak sehingga dapat membentuk suatu ekosistem pariwisata olahraga yang berkelanjutan dan terus bertumbuh.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Yoeti, Oka . (1985). *Pemasaran Pariwisata*. Bandung: Angkasa
- A. Yoeti, Oka. 1996. *Pengantar ilmu pariwisata*. Angkasa: Bandung
- Aan Komariah, Djam'an Satori, 2011, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, Alfabeta (buku)
- Aan Komariah, Djam'an Satori, 2011, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, Alfabeta.
- Abdurrahman, Maman dan Muhidin, Sambas Ali, *Panduan Praktis Memahami Penelitian*, Cet. I. Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.
- Angga Putra Wardana *Potensi Sport Tourism sebagai daya Tarik wisata di malang raya*, 2017, Universitas barwijaya
- Ardiwinata. A, dkk, (2006). *Kumpulan Permainan Rakyat Olahraga Tradisional*. Jakarta
- Ari Wibowo Kurniawan, 2019. *Olahraga dan Permainan Tradisional*, Penerbit Wineka Media, Malang
- Danasaputra, Iim Rogayah 2009. *Pariwisata Olahraga* <http://indanasaputra.blogspot.com>. 2009/11/pariwisataolahraga.html.
- Dasrun Hidayat. (2013). *Permainan Tradisional Dan Kearifan Lokal Kampung Dukuh Garut Selatan Jawa Barat*. Jurnal Academica Fisip UNTAD. 5 (2). 1057-1070. Universitas Bina Sarana Informatika. Bandung
- Dedi Nofrizal, Hari Setijono, Heny Setyawati, Nasuka Nasuka, Bella Putri Utami. 2021. *Persepsi Masyarakat Indragiri Hilir Riau Terhadap Olahraga Tradisional Pacu Sampan Leper dalam Melestarikan Kebudayaan Daerah*. Universitas Negeri Semarang, Indonesia
- Depdikbud. 1995. *Tes Kesegaran Jasmani Indonesia Untuk Remaja 13-15 Tahun*. Jakarta: Pusat Kesegaran Jasmani dan Rekreasi
- Dinas Pemuda Olahraga Budaya dan Pariwisata, (2013). *Budaya Sambas Gemilang Tempo Dulu*, Sambas: DISPORABUDPAR
- Diponegoro
- Elfiadi. (2016). *Bermain dan Permainan Bagi Anak Usia Dini*. Jurnal Itqan. VII (1), 51-60
- Getz, D. (1998). *Event tourism and the authenticity dilemma*. In W. Theobald (Ed.), *Global tourism* (2nd ed., pp. 409–427). Oxford: Butterworth-Heinemann

- Gibson, H. (1998) *The educational tourist. Journal of Physical Education. Recreation and Dance*, 69 (4),32-34.
- Hadiwijoyo, Surya Sakti. (2012). *Perencanaan Pariwisata Perdesaan Berbasis Masyarakat (Sebuah Pendekatan Konsep)*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Heri, Larasati. 2011. *Pengembangan Pariwisata Kabupaten Pati*. Jurnal Universitas
- I Ketut Suidiana. Jurnal IKA Vol. 16, No. 1, 2018 *Dampak Olahraga Wisata Bagi Masyarakat*. Universitas Pendidikan Ganesha
- Intyaswono, S dkk . 2016. *Peranan City Branding Kota Batu dalam Trend Peningkatan Kunjungan Wisatawan Mancanegara (Studi Pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Batu)*, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 30 No. 1 Januari 2016. Hal 65.
- Isdarmanto, (2017). *Dasar-dasar Kepariwisata dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata*. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo.
- Isdarmanto. 2016. *Dasar-dasar Kepariwisata dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata*. Yogyakarta: Penerbit Gerbang Media Akasara dan StiPrAm Yogyakarta
- Ismayanti, *Dasar-Dasar Pariwisata*, Universitas Sahid, Jakarta 2020 (buku)
- Ismayanti. (2009). *Pengantar Pariwisata*. Jakarta: Grasindo (buku)
- Kate Luxemoore. 2008. *Introduction to Equestrian Sports*, <https://www.scribd.com/book/262928348/Introduction-to-Equestrian-Sports>
- Kemendikbud. *Adat Istiadat Daerah Riau*. 1977/1978. <https://repositori.kemdikbud.go.id/>
- Kemenpora. 2006. *Kumpulan Olahraga Tradisional*. Jakarta : kemenpora. Jurnal Olahraga Pendidikan , 1, (1): 18.
- Lexy J. Moleong. 2005. *metodologi penelitian kualitatif*, Bandung: Remaja RosdakaryaSunaryo, 2013
- Marlin rosanti mellu, Juita L. D Bessie , Tobias Tokan Bunga (2018). *Analisis faktor penunjang dan pengembangan objek wisata (studi pada objek wisata alam bola palelo, kecamatan Mollo Tengah, Kabupaten Timor Tengah Selatan)*. Universitas Nusa Cendana Kupang
- Marpaung, H dan Bahar, H. 2002. *Pengantar Pariwisata*. Bandung: Alfabeta (buku)

- Nawawi, Hadari dan M. Martini Hadari. 1992. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurhadi, C.D. Febriyanti, dkk. 2013. *Strategi Pengembangan Pariwisata Oleh Pemerintah Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah*. Malang: Jurnal Administrasi Publik (JAP). Fakultas Ilmu Administrasi. Universitas Brawijaya
- Prasiasa, Dewa Putu Eka. (2013). *Destinasi Pariwisata*. Jakarta : Salemba Humanika
- Puspa Juliani. (2017) *Pelaksanaan Fungsi Humas Dinas Pariwisata Kabupaten Siak Dalam Mempromosikan Event Tour De Siak*. Skripsi thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Retnaningtyas Susanti, T. k. (2017). *Organization of Sport Tourism Event Tour De Singkarak*. Journal Of Humanities And Social Science.
- Richardson, John I dan Martin Fluker. 2004. *Understanding and Managing Tourism*. Australia: Person Education Australia, NSW Australia
- Sugito, Akbar Husein Allsabab. (2019) *Permainan Tradisional Sebagai Pengembangan Daya Tarik Parawisata*. Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, N.S. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosadakarya (Buku
- Suwena, I Ketut dan Widyatmaja I.G.N, 2010. *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Bali: Udayana University Perss.
- Tarakanita, Dian., Ayu, Pungki, Yulitasari., Ismawati, Sriyono, A, Eka, Rinaldhi. (2017) *Peran Komunitas Pojok Budaya Dalam Pelestarian Kebudayaan Lokal Melalui Cultural Tourism*. Bantul. Jurnal Penelitian Humaniora Vol:22 (1). 45-56
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1990 Bab IV Pasal 16 *Tentang Kepariwisataan*
- Wahab, Salah. 1975. *Tourism Management*. London: Tourism International Press.
- Weed, M. (2006, December 13). *Sport Tourism and the Development of Sports Events*. Retrieved from idrottsforum: <https://www.idrottsforum.org/articles/weed/weed061213.html>

Weiler, Betty dan Hall, Colin Michael, 1992, *Special Interest Tourism*. Western Hemisphere, New York, 12: Read (1980)

Wibowo, S Andhika. 2016. *Analisis Potensi Pengembangan Objek Wisata Alam Kabupaten Kolaka Provinsi Sulawesi Tenggara*. Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta.